

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari data hasil pengamatan dan penelitian yang telah kami lakukan pada Transformator Daya GT (*Generator Transformer*) didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pada pengujian *Performa* transformator mendapatkan hasil bahwa kondisi trafo dalam keadaan yang baik dengan menggunakan standar IEEE C52.152-2013, DL/T911-2004, dan *Instrument* Omicron untuk perbandingan data dan analisis.
2. pada pengujian Polarization index (PI) hasilnya pengujiannya antara HV-G = 1,11, HV-LV= 1,52, LV-G= 1,57 sesuai standar IEEE C57.152-2013, PI >1,3 kondisi trafo baik. Tapi dari hasil pengukuran antara HV-G=1,11 dan PI <1,3 dari data perbandingan diketahui bahwa PI pada *transformator* kondisi buruk, tapi masih bisa diterima karena hasil megger >5GΩ dan sesuai dengan standart IEEE std. 43-2013 hasil PI bisa diabaikan apabila hasil IR > 5000 MΩ.

5.2 Saran

1. Pemeliharaan yang berkala sangat penting untuk menjaga keandalan dan *performa* Transformator dengan melakukan pengujian yang rutin untuk mengetahui kesehatan dan kinerja dari trafo tersebut.

2. Di PLTU 1 Pacitan *silica gel* pada traformator daya kurang diperhatikan dalam perawatan dan pengatian ini bisa mengakibatkan minyak dalam traformator *terkontaminasi* dan *performa* dari transformator akan mengalami penurunan. Perlu adanya penggantian *silica gel* secara rutin untuk menjaga minyak trafo tidak mudah *terkontaminasi* dengan udara luar dan kinerja transformator tetap baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan metode selain perbandingan dengan standar IEEE, standar DL/T911-2004, IEC, dan standar lainnya maka bisa menggunakan metode *index* kesehatan transformator dengan menawarkan penilaian kondisi transformator secara komprehensif. Dengan menggunakan metode pendekatan ilmiah secara *objektif* dan *kuantitatif*. Metode ini juga menggabungkan hasil pengamatan operasi, inspeksi lapangan, dan pengujian laboratorium.